

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Pengertian Judul

Judul dari konsep Perancangan Arsitektur (KPA) yang disusun adalah “Pengembangan Kawasan Waduk Nglangon di Kabupaten Grobogan Sebagai Waterfront Area Dengan Pendekatan Ekowisata” Penjelasan Konteks dari judul ini adalah:

- **Pengembangan Kawasan:** Pengembangan kawasan adalah upaya untuk membangun dan meningkatkan interaksi yang saling tergantung antara sistem ekonomi, manusia, atau masyarakat dengan lingkungan hidup dan sumber daya alam yang terdapat di dalamnya, dalam suatu ekosistem yang utuh.
- **Waduk Nglangon:** Waduk Nglangon terletak di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, khususnya di Desa Nglangon, Kecamatan Kradenan. Tempat ini merupakan salah satu destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi saat berada di Jawa Tengah. Selama musim penghujan, waduk ini memiliki pemandangan air yang pasang, sementara pada musim kemarau, airnya surut dan hanya tersisa aliran air kecil. Pengunjung akan disuguhkan dengan pemandangan yang unik dan menarik di Waduk Nglangon, di mana terdapat beragam jenis burung seperti Burung Bondol Peking, Burung Dederuk Jawa, Burung Alap-alap, Burung Elang, dan lain-lain, yang menambah daya tarik tempat ini. Selain itu, tidak jauh dari waduk terdapat hutan jati yang menambah kesan alaminya, memberikan suasana yang lebih indah. Meskipun mengalami beberapa kerusakan ringan karena usianya yang sudah tua (waduk ini dibangun antara tahun 1911-1914), secara keseluruhan Waduk Nglangon tetap mempesona dengan keindahan alamnya.
- **Kabupaten Geobogan:** Kabupaten Grobogan merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kabupaten ini memiliki luas wilayah sekitar 2.131,36 km<sup>2</sup>. Wilayah Grobogan

didominasi oleh lahan pertanian, terutama persawahan, dan memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah terutama produksi padi, tebu, dan komoditas pertanian lainnya. Sektor industri dan perdagangan juga berkembang cukup pesat di beberapa wilayah Grobogan. Dari sektor Pariwisata memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai destinasi wisata yang beragam.

- **Area Waterfront:** Semua wilayah yang berbatasan antara daerah perairan dan daratan dapat dikategorikan sebagai kawasan waterfront. Secara lebih luas, daerah perairan ini meliputi laut, danau, atau sungai yang menjadi pusat aktivitas bagi penduduk sekitarnya.
- **Pendekatan Ekowisata:** Wisata berbasis alam melibatkan pengalaman yang menekankan aspek pendidikan dan interpretasi terhadap lingkungan alam serta budaya masyarakat, dengan fokus pada pengelolaan kelestarian ekologis.

Berdasarkan dari deskripsi yang di uraikan diatas, pengertian judul “Pengembangan Kawasan Waduk Nglangon di Kabupaten Grobogan Sebagai Waterfront Area Dengan Pendekatan Ekowisata” adalah proses usaha perancangan suatu kawasan tepian air dengan fungsi sebagai tempat rekreasi dengan menggunakan pendekatan ekowisata.

## 1.2. Latar Belakang



Gambar 1.1 Waduk Nglangon

Sumber <https://tinyurl.com/4ckz3kea>

### **1.2.1. Pengertian Waduk Nglangon**

Pengembangan kawasan wisata Waduk Nglangon di Grobogan sebagai waterfront area dengan pendekatan ekowisata menyoroti kekayaan alam dan budaya yang dimiliki oleh kawasan tersebut. Waduk Nglangon tidak hanya menjadi sumber daya air yang penting untuk pertanian dan pasokan air bersih, tetapi juga menawarkan potensi luar biasa sebagai destinasi pariwisata. Keindahan pemandangan alam, keragaman ekosistem, dan keberlanjutan warisan budaya di sekitar waduk menciptakan peluang besar untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata berkelanjutan.

Dalam beberapa tahun terakhir, minat masyarakat terhadap ekowisata dan keberlanjutan lingkungan telah meningkat. Oleh karena itu, pengembangan kawasan wisata Waduk Nglangon perlu diarahkan agar tidak hanya memberikan pengalaman wisata yang menarik, tetapi juga dapat mempertahankan keberlanjutan ekosistem dan memberdayakan masyarakat lokal. Seiring dengan pertumbuhan sektor pariwisata, tantangan muncul terkait dengan keberlanjutan lingkungan, partisipasi masyarakat, dan dampak sosial ekonomi yang perlu dikelola secara bijaksana.

### **1.2.2. Potensi Waduk**

Waduk Nglangon memiliki keindahan alam yang menakjubkan, dengan air yang tenang dan dikelilingi oleh perbukitan dan hutan hijau. Pemandangan ini menciptakan atmosfer yang menarik bagi pengunjung yang mencari ketenangan dan keindahan alam. Potensi untuk berbagai aktivitas air seperti memancing, berperahu, atau sekadar berenang dan piknik di sekitar air menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung yang menyukai kegiatan di air terbuka. Waduk Nglangon dapat dijadikan tempat rekreasi yang menarik dengan adanya fasilitas seperti taman

bermain, lapangan olahraga, area piknik, dan fasilitas hiburan lainnya untuk keluarga dan pengunjung. Potensi untuk memanfaatkan waduk sebagai pusat pendidikan lingkungan dan konservasi alam, di mana pengunjung dapat belajar tentang ekosistem air, keanekaragaman hayati, dan praktik-praktik pelestarian lingkungan.

Dengan memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan dan pelestarian lingkungan, Waduk Ngalangon dapat dikembangkan sebagai destinasi ekowisata yang menawarkan pengalaman yang unik dan berkelanjutan bagi pengunjung. Pengembangan waduk sebagai destinasi wisata juga memiliki potensi untuk memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal, baik melalui industri pariwisata maupun melalui peluang usaha lokal seperti homestay, toko souvenir, dan usaha jasa lainnya. Penting untuk memperhatikan aksesibilitas ke waduk, baik melalui infrastruktur transportasi yang memadai maupun melalui promosi dan pemasaran yang efektif untuk menarik pengunjung dari berbagai daerah. Dengan memperhatikan potensi-potensi tersebut,

Waduk Ngalangon memiliki peluang untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata yang menarik dan berkelanjutan, serta memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat setempat. Tetapi potensi yang ada di destinasi Wisata Waduk Ngalangon belum dikembangkan secara optimal. Selain itu, jika ada pengembangan yang telah dilakukan, seringkali kurang memperhatikan aspek pelestarian lingkungan. Potensi alam yang menakjubkan di sekitar Waduk Ngalangon, seperti perairan yang tenang, perbukitan, dan hutan hijau, belum dimanfaatkan sepenuhnya untuk kepentingan pariwisata yang berkelanjutan.

Tingkat keindahan alam yang menarik dari waduk ini menciptakan atmosfer yang ideal bagi pengunjung yang mencari ketenangan dan keindahan alam. Namun pengembangan yang

dilakukan sering kali tidak sepenuhnya memperhatikan prinsip-prinsip pelestarian lingkungan, sehingga menimbulkan dampak negatif pada ekosistem sekitar.

Potensi untuk berbagai aktivitas rekreasi seperti memancing, berperahu, atau berenang di sekitar waduk, bersama dengan keberadaan fasilitas seperti taman bunga, taman bermain, dan area piknik, masih memiliki peluang besar untuk dikembangkan. Namun, perlu dicatat bahwa pendekatan pengembangan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan harus menjadi fokus utama dalam proses ini.

Dengan memperhatikan fakta bahwa potensi Waduk Nglangon belum dioptimalkan dan perlunya peningkatan dalam konservasi lingkungan, pengembangan waduk sebagai destinasi wisata ekowisata akan memberikan manfaat ganda: meningkatkan daya tarik pariwisata dan menjamin kelestarian lingkungan alam yang indah di sekitarnya.

### **1.3. Rumusan Permasalahan**

1. Bagaimana mengidentifikasi potensi wisata yang ada di sekitar Waduk Nglangon yang belum dioptimalkan untuk pengembangan pariwisata?
2. Bagaimana memanfaatkan potensi alam seperti perbukitan, hutan hijau, dan keindahan pemandangan air di sekitar Waduk Nglangon untuk aktivitas wisata yang berkelanjutan?

### **1.4. Tujuan dan Sasaran**

1. Mengembangkan strategi yang efektif untuk mengoptimalkan potensi ekowisata dan waterfront area di Waduk Nglangon.
2. Merancang rencana pengembangan yang berkelanjutan dengan fokus pada pelestarian lingkungan, pembangunan infrastruktur, promosi pariwisata, dan pengelolaan keberlanjutan.

## **1.5. Lingkup Pembahasan**

### **1. Pengembangan Potensi Ekowisata:**

Fokus pada identifikasi dan pemanfaatan potensi alam dan budaya di sekitar Waduk Ngiangon untuk meningkatkan daya tarik wisata.

### **2. Manajemen Lingkungan:**

Menyelidiki strategi pengelolaan lingkungan yang efektif untuk menjaga keberlanjutan ekosistem dan keaslian lingkungan di sekitar waduk.

### **3. Partisipasi dan Pemberdayaan Masyarakat Lokal:**

Mengeksplorasi cara meningkatkan partisipasi masyarakat lokal dalam proses pengambilan keputusan dan mendorong pemberdayaan ekonomi mereka.

### **4. Infrastruktur Wisata yang Berkelanjutan:**

Membahas perbaikan dan pengembangan infrastruktur wisata, termasuk fasilitas rekreasi, akomodasi, dan transportasi, dengan fokus pada keberlanjutan.

### **5. Strategi Diversifikasi Pendapatan:**

Merancang strategi untuk mendiversifikasi sumber pendapatan di kawasan tersebut, melibatkan sektor-sektor ekonomi yang berkelanjutan selain pariwisata.

### **6. Edukasi dan Kesadaran Lingkungan:**

Menilai efektivitas program edukasi dan kesadaran lingkungan untuk melibatkan pengunjung dan masyarakat lokal dalam pelestarian lingkungan.

### **7. Kebijakan dan Regulasi Lingkungan:**

Mengevaluasi kebijakan dan regulasi yang berlaku terkait lingkungan dan pengelolaan wisata serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

Lingkup pembahasan ini mencakup aspek-aspek kunci yang relevan dengan pengembangan kawasan wisata Waduk Ngiangon dengan pendekatan ekowisata. Dengan membatasi ruang lingkup ini, penelitian

atau penulisan dapat lebih terfokus dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengelolaan wisata yang berkelanjutan di kawasan tersebut.

## **1.6. Metode Pembahasan**

Metode pembahasan merujuk pada pendekatan atau strategi yang digunakan dalam menguraikan topik atau mengeksplorasi hasil penelitian. Berikut adalah contoh metode pembahasan untuk pengembangan kawasan wisata Waduk Ngiangon di Grobogan sebagai waterfront area dengan pendekatan ekowisata:

### **1. Studi Literatur:**

Mengevaluasi literatur ilmiah dan penelitian terkait untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep ekowisata, pengembangan wisata, dan strategi keberlanjutan.

### **2. Analisis Potensi Ekowisata:**

Menggunakan metode analisis untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi alam dan budaya di sekitar Waduk Ngiangon sebagai daya tarik wisata.

### **3. Survei Lapangan:**

Melakukan survei lapangan untuk mengumpulkan data langsung tentang kondisi lingkungan, daya tarik wisata, dan tanggapan masyarakat lokal terhadap pengembangan wisata.

### **4. Wawancara dengan Pihak Terkait:**

Melibatkan wawancara dengan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, masyarakat lokal, dan pelaku industri, untuk mendapatkan wawasan langsung dan pandangan dari berbagai perspektif.

### **5. Sintesis Hasil:**

Integrasi temuan dari berbagai metode untuk menyusun kesimpulan dan rekomendasi yang komprehensif terkait pengembangan kawasan wisata Waduk Ngiangon.

Metode pembahasan ini memberikan pendekatan holistik untuk memahami, mengevaluasi, dan merumuskan strategi pengembangan kawasan wisata dengan pendekatan ekowisata. Kombinasi metode ini diharapkan dapat memberikan hasil yang mendalam dan relevan.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan konsep dasar yang meliputi pengertian judul, latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, ruang lingkup pembahasan, keluaran, metode pembahasan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tinjauan literatur terkait judul, data diambil dari literatur yang digunakan sebagai acuan dalam proses desain rekreasi (lahan eksisting, penggunaan lahan, dll).

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN**

Berisi pembangunan kawasan dan lingkungan luarnya, aspek fisik, aspekkegiatan, aspek ekonomi dan pariwisata, serta aspek kebijakan pembangunan daerah.

### **BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Menelaah serta menganalisis hal yang telah dipaparkan di bagian sebelumnya guna menetapkan konsep perancangan sebagai upaya menangani permasalahan. Pendekatan konsep dasar perancangan (ukuran, elemen, penataan internal) serta susunannya bersi ide-ide umum.